

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1. Analisa Masalah

4.1.1. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Pengguna Fungsi Bangunan	Pengelola	Pelaku Ekonomi Kreatif	Pengunjung
Pengembangan UMKM	A	B	
Pameran	A	B	C
Workshop		B	C

Tabel 31. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Pengguna

Sumber : Analisis Pribadi

Pengguna bangunan pusat industri kreatif berbasis kebudayaan adalah pengelola, pelaku industri kreatif, pengunjung. Dilihat dari segi aktivitasnya pengguna bangunan dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

- A. Pengelola yang aktivitasnya mengelola kegiatan yang ada pada bangunan pusat industri kreatif. Mengelola kegiatan yang ada pada pusat industri kreatif termasuk diantaranya merencanakan event yang ada di industri kreatif, membuat rencana kerja. Pengelola bangunan Pusat Industri Kreatif Berbasis Kebudayaan Jawa Tengah tidak menarik biaya kepada pelaku industri kreatif maupun pengunjung, begitu pula pelaku industri kreatif jika ingin mengadakan kegiatan tidak boleh menarik biaya dari pengunjung. Hal tersebut dilakukan karena bangunan pusat industri kreatif sebagai wadah pelaku industri kreatif dalam mengembangkan kemampuan dan usahanya. Jadi keuntungan yang diperoleh pelaku industri kreatif ini adalah namanya menjadi terkenal dan dia bisa mendapat pekerjaan di luar pusat industri kreatif. Bangunan ini harus tetap digunakan untuk kegiatan. Maka dari itu masing – masing ruang subsektor industri kreatif perlu ditunjang dengan penggunaan teknologi yang dapat kebutuhan kegiatan subsektor industry kreatif dimasa yang akan datang.
- B. Pelaku industri kreatif yang aktivitasnya melakukan workshop dibidangnya baik bersama pengunjung ataupun sendiri mengadakan pameran. Kecuali melakukan workshop bersama pengunjung pelaku industri kreatif juga melakukan kegiatan kolaborasi bersama pelaku industri kreatifnya lainnya untuk menciptakan produk

atau jasa yang mereka rencanakan secara kolaboratif. Kolaborasi tercipta jika antar pelaku ekonomi kreatif dapat berinteraksi dengan baik. Selain itu untuk memudahkan kolaborasi antar subsektor ekraf perlu penataan ruang yang efisien agar kerjasama antar subsektor nberjalan dengan baik.

- C. Pengunjung aktivitasnya berkunjung ke bangunan pusat industri kreatif, melakukan workshop bersama pelaku industri kreatif, menyaksikan pameran produk dari masing – masing subsektor industri kreatif, menikmati beberapa aktifitas penunjang berupa wifi corner, ruang diskusi, aula, co working space dan mushola. Oleh karena itu perlu suasana ruang yang menarik agar pengunjung betah berlama – lama didalam ruangan.

4.1.2. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Fungsi Bangunan \ Tapak	Kebisingan	Iklim Mikro	Aksesibilitas
Pengembangan UMKM			A
Seni Pertunjukan	B	B	

Tabel 32. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Sumber : Analisis Pribadi

- A. Bangunan yang direncanakan merupakan bangunan dengan fungsi jasa. Bangunan ini merupakan wadah bagi pelaku industri kreatif dalam mengembangkan kemampuannya. Untuk itu aksesibilitas dalam perancangan pusat industri kreatif harus diperhatikan agar nantinya mempermudah pengguna bangunan tersebut untuk mengakses ke dalam tapak.
- B. Beberapa kegiatan yang ada dalam pusat industri kreatif diantaranya digunakan untuk pertunjukan seni, pameran dan workshop. Kegiatan seni pertunjukan dapat dilakukan didalam dan diluar ruangan. Untuk kegiatan yang berada diluar ruangan perlu memperhatikan beberapa aspek yaitu aspek matahari dan kebisingan.

4.1.3. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan di Luar Tapak

Fungsi Bangunan \ Tapak	Gaya Arsitektur Lingkungan Sekitar	Regulasi Terkait Peruntukan Lahan
Pengembangan UMKM		A
Pameran	B	
Workshop	B	

Tabel 33. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Sekitar Tapak

Sumber : Analisis Pribadi

- A. Dalam merencanakan bangunan pusat industri kreatif tentunya perlu memperhatikan beberapa aspek salah satunya aspek tapak. Tapak yang dipilih kali ini merupakan tapak yang tepat sesuai dengan peruntukannya dibidang industri kreatif a yaitu berada di SPK V (Sistem Pelayan Kota).
- B. Fungsi bangunan terkait pengembangan UMKM, pameran dan workshop berpengaruh terhadap desain bangunan Pusat Industri Kreatif Berbasis Kebudayaan apalagi area sekitar tapak terdapat berbagai macam bangunan dengan fungsi perdagangan, pertokoan, kebudayaan, pendidikan. Bangunan – bangunan di sekitar tapak memiliki bentuk dan fasad yang didominasi oleh bentuk persegi. Namun juga ada bangunan yang beratap pelana, limasan pada bangunan rumah penduduk disekitar. Sederet dengan tapak terdapat Taman Budaya Jawa Tengah yang bangunannya rata – rata beratap joglo. Hal ini menjadi permasalahan dalam mendesain bangunan pusat industri kreatif agar bangunan tersebut sesuai dengan lingkungan sekitar dan dapat menarik minat masyarakat untuk datang ke bangunan tersebut.

4.1.4. Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak dan Topik Atau Tema Yang Akan Diangkat

	Topik Arsitektur Kontekstual
Fungsi Bangunan	
Pengguna	Pendekatan arsitektur kontekstual sesuai diterapkan pada desain pusat industri kreatif berbasis kebudayaan

	karena beberapa aktifitas yang ada di dalamnya bernuansa kebudayaan.
Tapak	Aksesibilitas dalam perancangan pusat industri kreatif harus diperhatikan agar nantinya mempermudah pengguna bangunan tersebut untuk mengakses ke dalam tapak. Beberapa kegiatan yang ada dalam pusat industri kreatif diantaranya digunakan untuk pertunjukan seni, pameran dan workshop. Kegiatan seni pertunjukan dapat dilakukan didalam dan diluar ruangan. Untuk kegiatan yang berada diluar ruangan perlu memperhatikan beberapa aspek yaitu aspek matahari dan kebisingan.
Lingkungan Sekitar Tapak	Area sekitar tapak terdapat berbagai macam bangunan dengan fungsi perdagangan, pertokoan, kebudayaan, pendidikan. Bangunan – bangunan di sekitar tapak memiliki bentuk dan fasad yang didominasi oleh bentuk persegi. Namun juga ada bangunan yang beratap pelana, limasan pada bangunan rumah penduduk disekitar. Sederet dengan tapak terdapat Taman Budaya Jawa Tengah yang bangunannya rata – rata beratap joglo. Hal ini menjadi permasalahan dalam mendesain bangunan pusat industri kreatif agar bangunan tersebut merespon lingkungan sekitar.

Tabel 34.Masalah Fungsi Bangunan Dengan Topik Yang Diangkat

Sumber : Analisis Pribadi

4.2. Identifikasi permasalahan

Dari beberapa analisa yang terkait dengan fungsi bangunan dengan penggunaan, fungsi bangunan dengan tapak, fungsi bangunan dengan lingkungan disekitar tapak dan fungsi bangunan dengan topik atau tema yang akan diangkat terdapat beberapa permasalahan – permasalahan yang akan diangkat dalam desain yaitu :

1. Aspek matahari, kebisingan dan aksesibilitas menjadi pertimbangan dalam pengolahan ruang luar
2. Lingkungan sekitar tapak menjadi perhatian dalam mendesain pusat industri kreatif

3. Penataan ruang dalam pusat industri kreatif perlu diperhatikan untuk efisiensi kerja antar subsektor ekonomi kreatif.

4.3. Pernyataan Masalah

1. Bagaimana desain bangunan pusat industri kreatif yang mencerminkan kebudayaan jawa tengah?
2. Bagaimana cara menciptakan tata ruang dalam bangunan pusat industri kreatif agar kerja antar subsektor ekonomi kreatif efisien?

